

Hubungan Antara Keaktifan Warga Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Program Paket B di PKBM

Cici Sridestiva Andra, Vevi Sunarti

Universitas Negeri Padang
* e-mail: Andracici16@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of residents studying the Package B program at PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung. It is suspected that this is caused by the lack of active learning of the learning community during the process. The aims of this study were to: 1) to describe the learning activities of the residents in PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung, 2) to describe the learning outcomes of citizens studying mathematics at PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung, and 3) to determine the relationship between learning residents and learning outcomes at Mathematics subject package B at PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung. This type of research is quantitative with a correlational approach. The population in this study was the Package B learning community program at PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung which opened 70 people and the respondents in this study opened 30 people. The results of this study indicate that: 1) the learning activities of the residents in PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung are still low, 2) the learning outcomes of students learning mathematics in PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung are still low, and 3) there is a significant relationship between the activeness of the citizens studying with the results studying mathematics in the Package B program at PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung.

Keywords: *Active Citizens Learning, Learning Outcomes*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia serta menjadi hal paling vital dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidupnya, sehingga pemerintah berkewajiban menyelenggarakan pendidikan untuk seluruh warga negara yang sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan kebutuhan masyarakat. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu jalur formal, informal, dan nonformal.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berlangsung secara terstruktur dan progresif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat dengan sistem pembelajaran yang fleksibel. Salah satunya adalah dengan pendidikan kesetaraan.

Pendidikan kesetaraan yaitu mencakup program paket a, paket b dan paket c. Sasaran program ini yaitu anak putus sekolah, masyarakat tidak sekolah, serta masyarakat usia produktif

yang memerlukan pengembangan diri terutama peningkatan pengetahuan dan keahlian. Paket B adalah sebuah program pendidikan nonformal yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut Umberto Sihombing dalam (Nursita & Maemunaty, 2015) program paket B diperuntukkan untuk siapa saja yang memiliki keterbatasan dalam mengakses pendidikan formal. Ijazah paket B mempunyai hak yang sama selayaknya ijazah SMP yang ditempuh pada jalur pendidikan formal.

Ketuntasan dan keberhasilan belajar selama proses pembelajaran penting di perhatikan, karena keberhasilan yang ingin dicapai yaitu peningkatan hasil belajar warga belajar. Hasil belajar dapat menggambarkan tingkat pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta nilai yang dapat diukur dengan berbentuk skor. Hasil belajar diperoleh setelah warga belajar menyelesaikan proses pembelajaran, hasil ini dapat membawa perubahan perilaku, menambah pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta merubah sikap individu sehingga lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung. Penulis menjumpai satu fenomena yaitu hasil belajar pada mata pelajaran matematika di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung rendah. Karena banyaknya dari warga belajar yang belum mencapai nilai di atas KKM yaitu 70. Dari hasil ujian dapat dilihat rendahnya UPK pada mata pelajaran matematika tahun 2020/2021 yang mana dapat dari 70 orang hanya 28 orang yang mencapai nilai diatas 70, sedangkan 42 orang belum tuntas.

Rendahnya hasil belajar matematika warga belajar di PKBM Tuah Sepakat diduga oleh faktor kurangnya keaktifan warga belajar. Menurut Kurnianti dalam (Nursita & Maemunaty, 2015) keaktifan belajar merupakan suatu kegiatan fisik dan nonfisik yang berlangsung di dalam maupun diluar kelas yang dapat dinilai dari kualitas dan kuantitas warga belajar. Indikator keaktifan belajar selama dikelas dapat dilihat dari tingkat kehadiran, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan penyelesaian tugas yang diberikan oleh tutor. Jadi hasil belajar dipengaruhi oleh keaktifan warga belajar selama proses pembelajaran. Jika warga belajar aktif hasil yang didapatkan juga tinggi begitu pula sebaliknya jika keaktifan warga belajar kurang maka hasil belajar akan turun.

Berdasarkan uraian diatas yang ingin dicapai dengan tujuan : 1) mengetahui dan melihat gambaran keaktifan masyarakat belajar di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung, 2) mengetahui gambaran hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran matematika di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung dan 3) untuk mengetahui hubungan antara keaktifan warga belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika program paket B di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung.

METODE

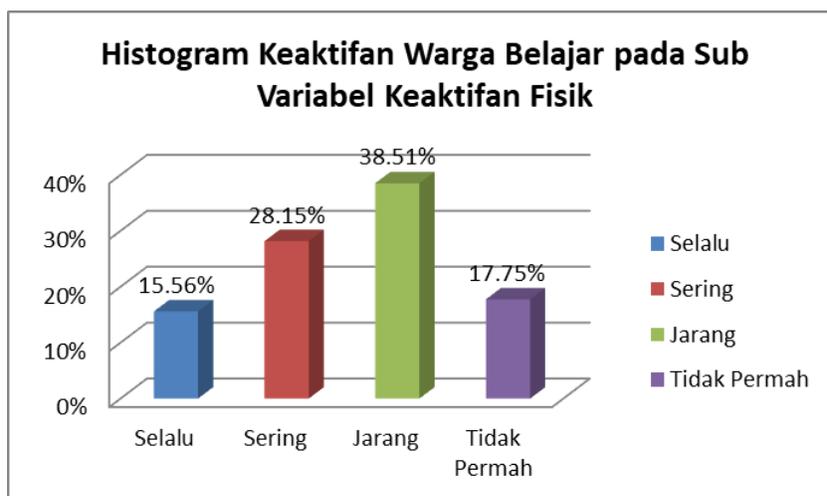
Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional (Saifuddin, 2010). Untuk variabel yang akan diteliti yaitu keaktifan warga belajar (x) dengan hasil belajar (y). populasi pada penelitian ini yaitu seluruh warga belajar program paket B di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung sebanyak 70 orang. Dengan responden yang didiambil sebanyak 43% dari populasi yaitu 30 orang. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *Stratified random sampling*. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket dan alat pengumpulan datanya menggunakan angket dengan skala *Likert*.

Untuk menggambarkan keaktifan warga belajar dengan hasil belajar peneliti menggunakan rumus persentase. Dan untuk melihat hubungan antara variabel x dan y peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

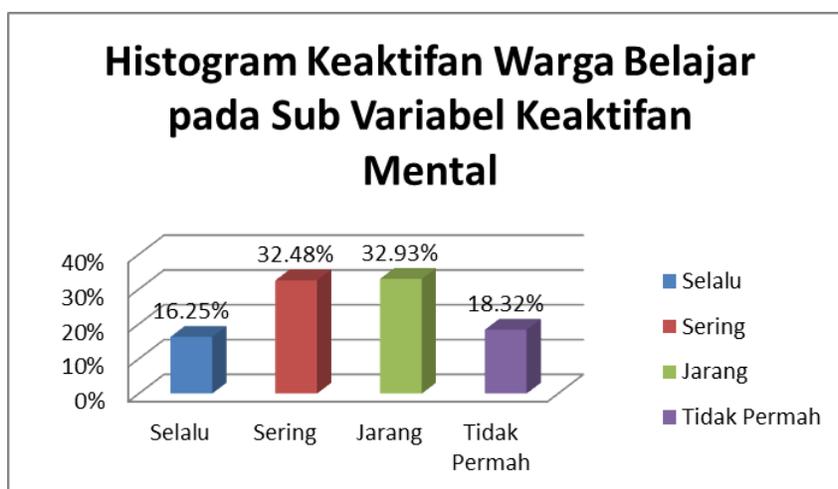
Berdasarkan hasil pengumpulan data tentang gambaran keaktifan warga belajar dan gambaran hasil belajar serta hubungan antara keaktifan warga belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika program paket B di PKBM Tuah Sepakat terhadap 30 warga belajar. Adapun hasil pengolahan data penelitian ini sebagai berikut:

Gambaran Keaktifan Warga Belajar di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung



Gambar 1. Histogram keaktifan Warga Belajar Pada Sub Variabel Keaktifan Fisik

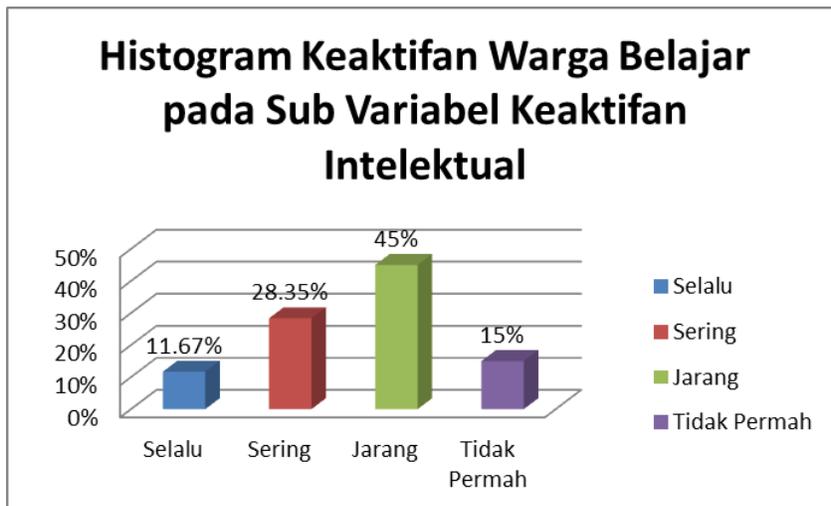
Berdasarkan Histogram menunjukkan bahwa keaktifan warga belajar di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung masih rendah. Dibuktikan dari jawaban tertinggi responden yaitu pada jarang dengan persentase 38.51%. Berdasarkan perolehan tersebut disimpulkan bahwa keaktifan warga belajar di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung mengarah ke kategori rendah.



Gambar 2. Histogram Keaktifan Warga Belajar pada sub Variabel Keaktifan Mental

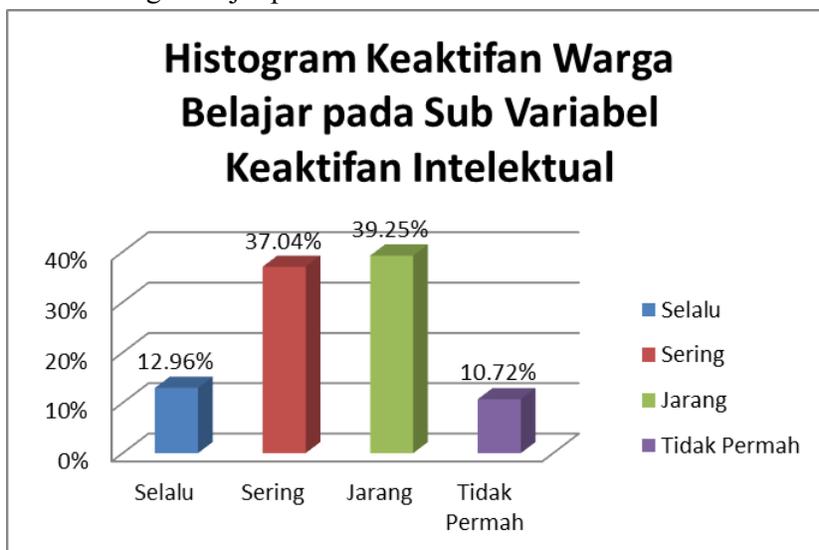
Berdasarkan histogram menunjukkan bahwa keaktifan warga belajar di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung di kategorikan rendah. Dibuktikan dengan jawaban responden tertinggi

menjawab jarang sebanyak 32.93%. Berdasarkan perolehan tersebut dapat disimpulkan keaktifan warga belajar di pkbm tuah Sepakat Nagari tanjung pad sub Variabel keaktifan mental di kategorikan masih rendah.



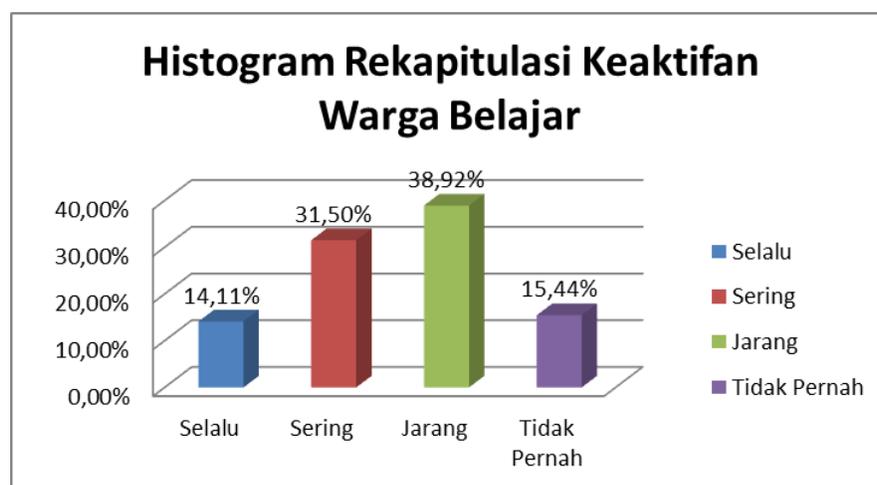
Gambar 3. Histogram Keaktifan warga Belajar pada Sub Variabel Keaktifan Intelektual

Berdasarkan histogram menunjukkan bahwa keaktifan warga belajar di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung di kategorikan masih rendah. Dibuktikan dengan jawaban responden tertinggi pada jawaban jarang sebanyak 45%. Jadi berdasarkan perolehan tersebut dapat disimpulkan keaktifan warga belajar pada sub variable keaktifan intelektual di kategorikan rendah.



Gambar 4. Histogram keaktifan warga Belajar pada sub Variabel keaktifan Emosional

Berdasarkan histogram diatas menunjukkan bahwa keaktifan warga belajar di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung pada sub variable keaktifan emosional di kategorikan masih rendah. Terbukti dengan responden yang menjawab jarang sebanyak 39.25%. Berdasarkan perolehan tersebut dapat disimpulakn bahwa keaktifan warga belajar pada sub variable keaktifan emosional dikategorikan rendah.



Gambar 5. Histogram Rekapitulasi Keaktifan Warga Belajar

Dari rekapitulasi histogram diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden keseluruhannya yaitu 30 orang dan jumlah total item 30 pernyataan, alternative jawaban tebanyak yaitu jarang sebanyak 38.92%. Sehingga dapat dikatakan keaktifan warga belajar tergolong rendah di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung

Gamabaran Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Program paket B di PKBM Tuah Sepakat

Table 1
Distribusi Frekuensi pada Variabel Hasil Belajar (Y)

No	Nilai Matematika	Frekuensi
1	20 – 30	1
2	31 – 41	5
3	42 – 52	5
4	53 – 64	4
5	65 – 76	6
6	77 – 88	9
Jumlah		30

Berdasarkan tabel 1 terdapat 30 warga belajar, nilai ujian terkecil yaitu 20 dan untuk nilai tertinggi yaitu 88. Nilai yang paling banyak diperoleh yaitu pada interval 77 sampai 88 sebanyak 9 orang. Dan hanya satu orang warga belajar yang mendapat nilai antara 20 sampai 30.

Hubungan antara Keaktifan Warga Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Program Paket B di PKBM Tuah Sepakat

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan didapatkan r hitung = 0.603 jika dicerminkan dengan r table $N=30$ ternyata r hitung > r tabel baik pada kesahihan 5% (0,361) dan pada taraf kesahihan 1% (0,463). Solfema, (2021) menyatakan apabila nilai koefisien korelasi berada 0.60 s/d 0.79 dapat dikatakan interpretasi korelasinya kuat. Berdasarkan hasil akhir dari analisis data penelitian ini, disimpulkan bahwa ada hubungan antara keaktifan warga belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika program paket B di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung.

(Hubungan Antara Keaktifan Warga...)

PEMBAHASAN

Gambaran Keaktifan Warga Belajar di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan warga belajar di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung masih rendah. Hal ini terbukti dari persentase jawaban tertinggi yaitu pada jawaban jarang dengan persentase sebanyak 38.92%. sehingga terbukti bahwa keaktifan warga belajar di PKBM Tuah Sepakat masih kurang atau rendah.

Jadi Keaktifan belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar, tanpa keaktifan pembelajaran terkesan monoton atau membosankan. Menurut Sardiman dalam (Pamungkas, 2018) mengemukakan keaktifan adalah serangkaian aktivitas/kegiatan yang dilakukan warga belajar yang bersifat fisik dan mental sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan untuk berpikir dan bertindak. Jadi warga belajar harus berperan aktif dalam kegiatan belajar winda dalam (Hidayati, Setiawati, Sunarti 2018)

Berdasarkan penjelasan tersebut, keaktifan belajar baik secara fisik dan nonfisik merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar, tanpa keaktifan pembelajaran terkesan monoton atau membosankan sehingga hal tersebut akan mempengaruhi pada keberhasilan belajar siswa. Semakin aktif warga belajar dalam mengikuti pembelajaran maka keberhasilan belajar semakin tinggi. begitu juga sebaliknya, semakin rendah keaktifan warga belajar maka hasil belajar yang di peroleh juga akan rendah.

Gambaran Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Program Paket B di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung

Dari hasil penelitian di dapatkan data bahwa hasil belajar pada mata pelajaran matematika program paket B di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung masih relative rendah. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya warga belajar yang tidak tuntas pada ujian UPK pada mata pelajaran matematika di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung. Dari 30 responden 17 orang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai 70 dan yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 13 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran matematika di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung relative masih rendah.

Hasil belajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Setiap proses belajar yang dilakukan warga belajar akan mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah proses belajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana warga belajar paham dan mengerti tentang pembelajaran tersebut.

Menurut Hamalik dalam (Andriyani, 2019) merupakan perubahan tingkah laku warga belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor karena pengalaman yang didapatkan secara berulang. Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan individu setelah proses belajar berlangsung.

Hasil belajar dicapai pada tes di sesi akhir pembelajaran dalam bentuk skor-angka Dimiyati dan Mudjiono dalam (Siska, Aini 2018). Nilai menjadi arah pengambilan keputusan bagi pendidik untuk melakukan perbaikan sehingga warga belajar dapat menguasai materi yang belum dipahaminya. Apabila skor hasil belajar memuaskan maka pendidik dapat melanjutkan pelajaran. Sebaliknya bila skor rendah maka pendidik perlu mengambil langkah remedi sebagai bentuk evaluasi bagi beserta didik.

Menurut Sudjana dalam (Mustika & Aini 2003) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu keterampilan yang dimiliki warga belajar setelah mendapatkan pengalaman belajar. Berdasarkan pendapat ini terlihat bahwa hasil belajar dapat mencerminkan keterampilan yang dimiliki seseorang setelah melalui pengalaman belajar yang berkelanjutan.

Sementara Menurut Susanto dalam (Bastari, 2018) hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada warga belajar, baik pada aspek kognitif yang diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai selama mempelajari materi tertentu. Hasil belajar untuk melihat capaian dan penguasaan warga belajar selama proses belajar apakah sudah sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu kemampuan yang dipunya warga belajar setelah proses belajar tertentu, perubahan terjadi pada aspek kognitif dalam bentuk angka. Hasil belajar merupakan data yang di dapat melalui kegiatan evaluasi untuk mengetahui kemampuan warga belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hubungan antara Keaktifan Warga Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Matematika Program Paket B di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung

Dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keaktifan warga belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika program paket B di PKBM Tuah sepakat Nagari tanjung dikarenakan r hitung 0.603 lebih besar dari r table 0.361. jika keaktifan warga belajar semakin tinggi maka hasil belajar tinggi, sebaliknya jika keaktifan warga belajar renda maka hasil belajar yang diperoleh juga rendah.

Hasil belajar merupakan perubahan prilaku termasuk juga dalam proses pembelajaran untuk mencapai pengalamannya dan berinteraksi dengan lingkungannya. Yang dimaksud dengan belajar yaitu proses yang merupakan suatu kegiatan yang harus dilalui tanpa tergantung dari tujuan dan hasil Sardiman dalam (Afriana, Wisroni, Setiawati, 2018). Seorang individu yang sudah belajar akan mengalami perubahan tingkah laku seperti yang awalnya tidak paham menjadi paham, dan tidak menguasai menjadi menguasai.

Hasil belajar dicapai pada tes di sesi akhir pembelajaran dalam bentuk skor-angka Dimiyati dan Mudjiono dalam (Siska & Aini 2018). Nilai menjadi arah pengambilan keputusan bagi pendidik untuk melakukan perbaikan sehingga warga belajar dapat menguasai materi yang belum dipahaminya. Apabila skor hasil belajar memuaskan maka pendidik dapat melanjutkan pelajaran. Sebaliknya bila skor rendah maka pendidik perlu mengambil langkah remedi sebagai bentuk evaluasi bagi beserta didik. Menurut Abdurrahman terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar salah satunya yaitu keaktifan belajar.

Keaktifan belajar sebagai komponen penting dalam pembelajaran. Tanpa keaktifan pembelajaran terkesan monoton atau membosankan. Dalam pembelajaran keaktifan siswa sangat penting karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Semakin aktif warga belajar maka keberhasilan belajar semakin tinggi jadi warga belajar harus berperan aktif dalam kegiatan belajar (Winda dalam (Hidayati, (2018). Menurut Sardiman dalam (Pamungkas, 2018) mengemukakan keaktifan adalah serangkaian aktivitas/kegiatan yang dilakukan warga belajar yang bersifat fisik dan mental sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan untuk berpikir dan bertindak.

Menurut Ahmad Rohani dalam (Astuti, 2015) aktivitas mental dan motorik individu terlihat dari keikutsertaan seluruh indra seperti: mengamati, mendengarkan, mengingat,

menyelidiki, menguraikan, mengasosiasikannya serta giat mengaktifkan anggota badan dalam melakukan percobaan, membuat catatan dan lain-lain.

Sesudah mengikuti setiap proses pembelajaran peserta didik akan memperoleh hasil belajar dari tutor. Hasil belajar menggambarkan keterampilan yang diperoleh atau secara individu setelah proses pembelajaran berlangsung, yang menyebabkan perubahan sikap dan keterampilan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Sudjana, (2009) hasil belajar memiliki hubungan dengan keaktifan belajar sesudah siswa menerima pengalaman belajar mereka.

Oleh karena itu, keaktifan warga belajar dengan hasil belajar sangat erat kaitannya, jika keaktifan warga belajar tinggi dalam proses pembelajaran, maka prestasi belajar juga akan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara keaktifan warga belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika program paket B di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung yaitu dapat disimpulkan: 1) Gambaran keaktifan warga belajar di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung di kategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya keaktifan fisik, mental, intelektual dan emosional warga belajar 2) Gambaran hasil belajar pada mata pelajaran matematika program paket B di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung di kategorikan rendah, hal ini bias dilihat dari banyaknya warga belajar yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 17 orang dari 30 responden, 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan warga belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika program paket B di PKBM Tuah Sepakat Nagari Tanjung

Saran

Bagi tutor diharapkan dapat membangun suasana yang nyaman selama di didalam kelas agar warga belajar lebih aktif dalam proses belajar berlangsung, Diharapkan warga belajar lebih aktif lagi dalam mengikuti setiap proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar nantinya, dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mencari variable lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Nursita Y, Maemunaty T. Studi Tentang Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Handayani Desa Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota. Published online 2015:1-11.
- Saifuddin A. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar; 2010.
- Solfema. *Statistik Pendidikan*. Kencana; 2021.
- Pamungkas AD, Kristin F, Anugraheni I. Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Nat J Kaji Penelit Pendidik dan Pembelajaran*. 2018;3(1):287-293.
doi:10.35568/naturalistic.v3i1.268
- Hidayati, Setiawati, Sunarti V. Gambaran Strategi Pembelajaran Partisipatif pada Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Program Paket B di PKBM Tanjung Sari Kota Sawahlunto. *SPEKTRUM J Pendidik Luar Sekol*. 2018;6(1):1.
doi:10.24036/spektrumpls.v1i1.9014
- Andriyani E, Wahid S, Sunarti V. Description of Parents' Attention to Child Learning Outcomes in RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *SPEKTRUM J*

- Pendidik Luar Sekol.* 2019;7(2):225-233. doi:10.24036/spektrumpls.v2i2.10202
- Siska M, Aini W. Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul HAq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Published online 2018. doi:10.24036/spektrumpls.v1i2.9053
- Mustika AS, Aini W. Hubungan Minat Belajar Warga Belajar dengan Hasil Belajarnya dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Program Paket B PKBM Generasi Muda Lubuk Basung. 2003;(20):305-318.
- Bastari E. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung Tahun 2018/2019. *J Pendidik.* Published online 2018:1-174. http://repository.radenintan.ac.id/5912/1/SKRIPSI_ELVINA_BASTARI.pdf
- Afriana R, Wisroni W, Setiawati S. Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Paket B Kelas VIII di PKBM Sakido. *SPEKTRUM J Pendidik Luar Sekol.* 2018;6(1):104. doi:10.24036/spektrumpls.v1i1.9010
- Astuti SI, Arso SP, Wigati PA. pengelolaan Pengajaran. *Anal Standar Pelayanan Minimal Pada Instal Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang.* 2015;3(1986):103-111.
- Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Pt. Remaja Rosdakarya; 2009.